

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tahun 2019 akhir, dunia menghadapi masalah penyebaran wabah penyakit virus corona, WHO (*World Health Organization*) menyebut penyakit tersebut adalah Covid-19. Penyebaran Covid-19 muncul pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan Cina. *Coronaviruses* (CoV) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan pada organ paru-paru. Data orang terinfeksi Covid-19 di Indonesia hingga 31 Maret 2020 mencapai 1.528 kasus dengan jumlah yang meninggal mencapai 136 orang. WHO menetapkan Covid sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, dikarenakan penyebaran virus Covid-19 sangat cepat.²

Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat dan berimbas pada beberapa bidang, salah satunya bidang pendidikan. Menteri pendidikan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19) kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid19).³ Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan

² Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI: Bidang Hubungan Internasional, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, Vol. XII, No.5/I/Puslit/Maret/2020, hal.8.

³ Menteri Pendidikan, *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19)*, 2020.

Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, Surat Edaran berisi mengenai pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau jarak jauh dari rumah. Gubernur Jawa Timur melalui Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur mengeluarkan Surat Edaran Nomor 420/3345/101.1/2020 pada tanggal 29 Mei 2020, yang berisi tentang pembelajaran mandiri dari rumah semula dilaksanakan pada tanggal 21 April sampai 1 Juni 2020 dan tanggal 2 Juni 2020 pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, namun melihat keadaan di Jawa Timur belum memungkinkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka maka pembelajaran daring diperpanjang hingga ada kebijakan lebih lanjut.⁴

Proses pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum, kurikulum adalah salah satu komponen agar pembelajaran dapat berlangsung. Kurikulum mempunyai kedudukan di bagian pusat dalam seluruh proses pendidikan serta mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.⁵ Kurikulum yang digunakan selama pembelajaran daring adalah kurikulum 2013.

Pembelajaran daring menggunakan kurikulum 2013 dilaksanakan di rumah. Pembelajaran daring menggunakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang kegiatan pembelajarannya dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. RPP yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring adalah RPP dengan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring memiliki beberapa keunikan diantaranya materi yang didapat bisa lebih banyak, karena pada setiap pertemuan

⁴ Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dinas Pendidikan, *Surat Edaran Nomor 420/3345/101.1/2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 Pada Satuan Pendidikan*, 2020

⁵ Novialdi putra, *Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Pariman*, 2015 Jurnal Al-Fikrah, Vol III No. 2 hal. 204

materi yang disampaikan pada tiap pertemuan semakin banyak, sehingga informasi yang didapatkan semakin banyak. Siswa yang semula tidak mengerti teknologi, dengan melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan alat teknologi *handphone*, laptop atau komputer menjadi paham ataupun mahir menggunakan teknologi. Kegiatan pembelajaran daring yang lebih unik adalah pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, selain itu ada banyak waktu yang tidak terbuang alias hemat waktu dan hemat biaya. Tidak banyak ongkos kendaraan umum ke sekolah, dan bisa menghemat uang jajan.

Guru tetap memperhatikan siswa walau pun pembelajaran dilaksanakan secara daring, dengan cara guru memilih aplikasi penghubung sebagai akses guru melakukan interaksi dengan siswa, dan tentunya guru yang mengelola bagaimana proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Guru sebagai pengelola pembelajaran, harus mampu menyiapkan pembelajaran secara daring agar tercapainya kurikulum, walau pun tidak semaksimal dengan pembelajaran tatap muka. Pihak sekolah mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan hal baru bagi bapak ibu guru di SMAN Kesamben Jombang. Peneliti mengetahui hal tersebut setelah melakukan observasi di SMA Negeri Kesamben Jombang.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti di SMAN Kesamben Jombang pada tanggal 10 Januari 2021 peneliti memperoleh informasi, bahwa pembelajaran daring menggunakan kurikulum 2013 merupakan hal baru bagi guru di SMAN Kesamben Jombang, tidak terkecuali pada mata pelajaran Biologi, yang umumnya pembelajaran Biologi memerlukan media lingkungan alam dan penjelasan secara langsung dalam pembelajarannya. Menurut Ibu Nanik

selaku guru mata pelajaran Biologi, pembelajaran materi tersebut disampaikan secara daring. Pembelajaran daring di SMAN Kesamben Jombang menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*.

Aplikasi *Zoom* digunakan untuk melakukan pembelajaran secara *online* menggunakan video dan audio melalui jaringan internet. Aplikasi *Google classroom* digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring cara membuat, membagikan dan menilai tugas peserta didik tanpa menggunakan kertas. Aplikasi *WhatsApp* digunakan untuk melakukan pembelajaran daring melalui *WhatsApp group* sehingga kegiatan pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik dan guru.

Pembelajaran daring selain membutuhkan aplikasi juga membutuhkan media. Media pembelajaran daring digunakan sebagai alat bantu mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran ada berbagai jenis diantaranya media cetak buku, modul majalah, dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Media audio diantaranya radio, dan MP3. Media audio visual diantaranya film, televisi, dan video. Media multimedia interaktif diantaranya game, dan aplikasi berbasis android.

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat bagi guru diantaranya adalah memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang rumit, seperti materi biologi. Manfaat menggunakan media pembelajaran bisa membuat metode pembelajaran lebih bervariasi. Membuat siswa menjadi lebih aktif walaupun dalam keadaan daring. Media pembelajaran selain memiliki manfaat bagi guru, bermanfaat bagi peserta didik. Manfaat bagi peserta didik diantaranya

membangkitkan motivasi dan keinginan belajar. Pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dimengerti. Media pembelajaran juga membantu siswa dalam memahami suatu materi. Misalnya memahami materi biologi.

Materi-materi pada mata pelajaran biologi sampai saat ini, masih banyak materi yang abstrak, tidak bisa diamati secara langsung. Salah satu materi yang masih dianggap sulit diamati adalah materi Virus kelas X. Materi Virus merupakan materi mikroskopis pertama dan dasar yang dipelajari pada tingkat SMA. Ukuran Virus yang kecil tidak dapat diamati secara langsung sehingga memerlukan alat bantu berupa mikroskop untuk melihat bentuk virus. Materi Virus juga materi yang sulit dipahami siswa karena banyak nama ilmiah yang harus dihafalkan. Kemampuan peserta didik di SMAN Kesamben Jombang berbeda-beda dalam pembelajaran tatap muka, masih banyak yang belum paham apalagi sekarang pembelajaran disampaikan secara daring menggunakan aplikasi pembelajaran daring.

Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring cukup membantu kegiatan pembelajaran, karena dengan menggunakan aplikasi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya aplikasi, pembelajaran daring tidak bisa berjalan. Pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang biasanya digunakan untuk komunikasi pribadi sekarang digunakan untuk ruang pembelajaran. Unikny pembelajaran daring saat ini siswa dan guru tidak harus bertemu untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Mereka cukup berada di rumah menggunakan aplikasi, pembelajaran akan terlaksana. Hal ini juga dialami bapak ibu guru di SMAN Kesamben Jombang. Pembelajaran daring dilaksanakan secara

terpisah dengan siswa, bapak ibu guru di sekolah, sedangkan siswa berada di rumah.

SMAN Kesamben Jombang yang terletak di Jl Balai Desa Carangrejo No. 3 Kec. Kesamben Kab. Jombang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Jombang, dibuktikan dengan salah satu peserta didik mampu lolos seleksi Olimpiade MIPA tingkat provinsi. Peneliti memilih SMAN Kesamben Jombang dengan alasan, ingin mengetahui sejauh mana proses pelaksanaan pembelajaran daring berbasis Kurikulum 2013 di SMAN Kesamben Jombang. Peneliti melakukan eksplorasi dengan memperoleh data–data yang sesuai dengan fokus tujuan yang diajukan. Peneliti memilih lokasi penelitian dikarenakan peneliti berasal dari wilayah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

SMAN Kesamben Jombang tiap tahun mengalami perkembangan, baik prasarana maupun sarana. Hal ini dibuktikan dengan keadaan kelas yang dilengkapi dengan proyektor dan LCD. Ruang laboratorium komputer yang terdiri dari 3 kelas, setiap kelas terdapat 40 komputer. Selain lab komputer juga terdapat perangkat pembelajaran daring lainnya. Perangkat pembelajaran lainnya daring berupa tablet, yang disediakan oleh sekolah. Peserta didik yang tidak memiliki HP bisa meminjam tablet untuk digunakan dalam pembelajaran daring. SMAN Kesamben Jombang sedang melaksanakan pembelajaran secara daring sesuai dengan anjuran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. SMAN Kesamben Jombang terus berupaya memperbaiki sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Virus Kelas X di SMAN Kesamben Jombang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi fokus masalah penelitian Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Virus Kelas X di SMAN Kesamben Jombang, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang
2. Pelaksanaan pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang
3. Penilaian pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang
4. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang

Untuk megarahkan penelitian, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang?

3. Bagaimana penilaian pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang?
4. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus X di SMAN Kesamben Jombang
4. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan bagi peneliti dan tambahan wawasan keilmuan mengenai Pembelajaran Daring Berbasis Kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang.

2. Secara praktis.

a. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri Kesamben Jombang.

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan peningkatan mutu pendidikan dan pola pengembangan pendidikan dalam menghadapi modernisasi.

b. Bagi guru SMA Negeri Kesamben Jombang.

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan masukan dalam meningkatkan dan menyempurnakan kegiatan belajar mengajar daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus kelas X, sehingga kegiatan pembelajaran secara daring berbasis kurikulum 2013 pada materi Virus Kelas X bisa lebih baik lagi.

c. Bagi peserta didik SMA Negeri Kesamben Jombang.

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagaimana mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran daring dan mendorong siswa agar mandiri belajar daring di rumah.

d. Bagi Dinas Pendidikan dan Kemenag.

Penelitian ini diharapkan untuk bahan pertimbangan atau masukan untuk memantau, mengembangkan dan mengevaluasi dalam penyempurnaan kurikulum 2013 serta memberikan informasi yang bermanfaat.

e. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan sebagai bekal kelak menjadi guru yang profesional serta mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan.

E. Penegasan istilah

Penegasan istilah diperlukan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual.
 - a. Pembelajaran Daring Berbasis Kurikulum 2013 adalah kegiatan belajar dan mengajar menggunakan seperangkat rencana dan aturan pembelajaran, yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi serta jaringan internet.⁶
 - b. Materi Virus adalah salah satu materi yang terdapat di mata pelajaran Biologi pada kelas X yang berasal dari bahasa latin yang berarti “Racun”.⁷
2. Penegasan operasional.
 - a. Pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013 adalah pembelajaran secara *online* dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru melalui jaringan internet dengan alat komunikasi baik hp, laptop, atau komputer.
 - b. Materi Virus merupakan salah satu materi yang terdapat di mata pelajaran Biologi. Materi Virus disampaikan pada tingkat SMA kelas X semester 1.

⁶ Mokhammad Iklil Mustofa, *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, Walisongo, 2019, Journal Of Information Technology, Vol. 1 No. 2 hal. 153

⁷ Endah sulistyowati dan dkk, *Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*, Klaten, Intan pariwara, 2014, hal. 58.

F. Sistematika Pembahasan

Setelah penelitian dilakukan, peneliti menuangkan hasil penelitiannya ke dalam sebuah laporan penelitian. Sistematika penulisan laporan tersebut meliputi: Bagian awal. Bagian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama. Menjelaskan inti dari kegiatan penelitian meliputi:

Bab I: Pendahuluan.

Pada bab pendahuluan berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah baik penegasan konseptual maupun penegasan operasional, sistematika pembahasan. Pendahuluan ini bertujuan untuk memberi pengantar kepada pembaca dan memahami isi laporan penelitian.

Bab II: Kajian pustaka.

Pada bab ini menguraikan materi tentang: (A) Deskripsi teori (1) Pembelajaran daring: Pengertian pembelajaran daring, tipe pembelajaran daring, media pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring. (2) kurikulum 2013: pengertian kurikulum 2013, Implementasi kurikulum 2013: perencanaan pembelajaran kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, penilaian pembelajaran kurikulum 2013. (3) pembelajaran daring berbasis kurikulum 2013. (4) Materi Virus kelas X. (B) Penelitian terdahulu. (C) Paradigma penelitian.

Bab III: Metode Penelitian.

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan- tahapan penelitian.

Bab: IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan yang terjadi di lapangan. Data hasil analisis wawancara yang di berikan informan, serta deskripsi informasi seperti observasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

Bab V: Pembahasan.

Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi-dimensi posisi temuan sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari lapangan. Skripsi perlu dilengkapi dengan implikasi–implikasi dari temuan penelitian.

Bab VI: Penutup.

Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat terwujud.

Bagian akhir. Pada bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.